

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terkait “Resepsi Audiens Garasi Drift Episode Indonesian Drift Series” dapat disimpulkan bahwa pemahaman dan penafsiran pesan dari playlist berjudul “Drifting” episode Indonesian Drift Series pada channel YouTube Garasi Drift sangat dipengaruhi oleh latar belakang, pengetahuan, dan pengalaman masing-masing Informan atau narasumber. Ketiga Informan atau narasumber, yaitu Informan “AH”, Informan “SI”, dan Informan “FM”. Berdasarkan temuan data, ketiga narasumber, yang berasal dari latar belakang berbeda dan memiliki ketertarikan pada dunia otomotif dan JDM culture, menunjukkan bahwa pemahaman mereka terhadap konten sangat dipengaruhi oleh pengetahuan awal mereka tentang drifting. Narasumber yang sudah memiliki minat dan pengetahuan dasar tentang drifting lebih mudah memahami dan mengapresiasi informasi yang disampaikan oleh Dipo dan Ziko.

Dalam konteks hubungan produksi, relasi sosial narasumber dengan lingkungan sekitar juga memainkan peran penting dalam pemaknaan pesan. Temuan data menunjukkan bahwa lingkungan pertemanan dan komunitas narasumber yang memiliki ketertarikan sama terhadap otomotif turut mempengaruhi narasumber dalam menonton dan mendiskusikan konten Garasi Drift. Dukungan dan diskusi dari teman-teman seputar konten drifting ini memberikan motivasi tambahan bagi narasumber untuk lebih mendalami informasi yang disampaikan dalam konten tersebut.

Selanjutnya, infrastruktur teknis juga menjadi aspek penting dalam pemahaman konten. Narasumber menggunakan berbagai perangkat dan platform media sosial untuk mengakses konten Garasi Drift. Mereka cenderung menonton konten tersebut di YouTube karena kejelasan visual dan durasi yang tidak terbatas. Keterjangkauan dan aksesibilitas teknologi ini memungkinkan narasumber untuk dengan mudah mengonsumsi dan mendalami konten yang disampaikan oleh Dipo dan Ziko.

Secara keseluruhan dalam penelitian ini yang berjudul “Resepsi Audiens Garasi Drift Episode Indonesian Drift Series” bahwa dari ketiga aspek dari teori resepsi audiens milik Stuart Hall (2011), mulai dari *Frameworks Of Knowledge*, *Relation Of Production* dan *Technical Infrastructure*, dari ketiga narasumber tersebut berdasarkan hasil wawancara bahwa *Frameworks Of Knowledge* (Kerangka Pengetahuan) sangat dominan atau berpengaruh dalam mereka merespon dan memaknai pesan dari konten Drifting episode Indonesian Drift Series pada channel Youtube Garasi Drift, karena ketiga narasumber tersebut memiliki penafsiran yang berbeda-beda terkait konten tersebut, karena dalam konten Indonesian Drift Series pada channel Youtube Garasi Drift, ada beberapa informasi yang disampaikan oleh pembuat konten sulit dipahami oleh ketiga narasumber tersebut. Tetapi ketiga narasumber tersebut berada diposisi *Dominan hegemonic position* dalam konten Drifting episode Indonesian Drift Series pada channel Youtube Garasi Drift, yang berarti ketiga narasumber tersebut menyetujui setelah merespon dan memaksani pesan yang disampaikan oleh pembuat konten dari channel Youtube Garasi Drift.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari peneliti diatas, penulis memberikan saran untuk penelitian selanjutnya mengenai konten Youtube dari Garasi Drift episode Indonesian Drift Series, dengan menggunakan teori *Uses and Gratification* yang dimana dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang motivasi dan gratifikasi audiens dalam konteks konsumsi konten otomotif di YouTube, khususnya terkait dengan “Playlist Drifting Episode Indonesian Drift Series” pada channel YouTube Garasi Drift. Serta untuk metode pengumpulan data bisa menggunakan Survei, wawancara mendalam, dan analisis data media sosial.

Penulis memberikan beberapa saran yang diharapkan bisa berguna bagi penulis serta pengembangan konten Drifting dari channel Youtube Garasi Drift milik dari Dipo dan Ziko, yaitu pada konten Drifting pada channel Youtube Garasi Drift milik Dipo dan Ziko untuk bisa memperbaiki dan mengembangkan konten mereka berdasarkan temuan penelitian ini, seperti

penjelasan yang lebih sederhana atau penambahan subtitle untuk menjangkau penonton yang lebih tua atau yang memiliki latar belakang pengetahuan yang berbeda.

